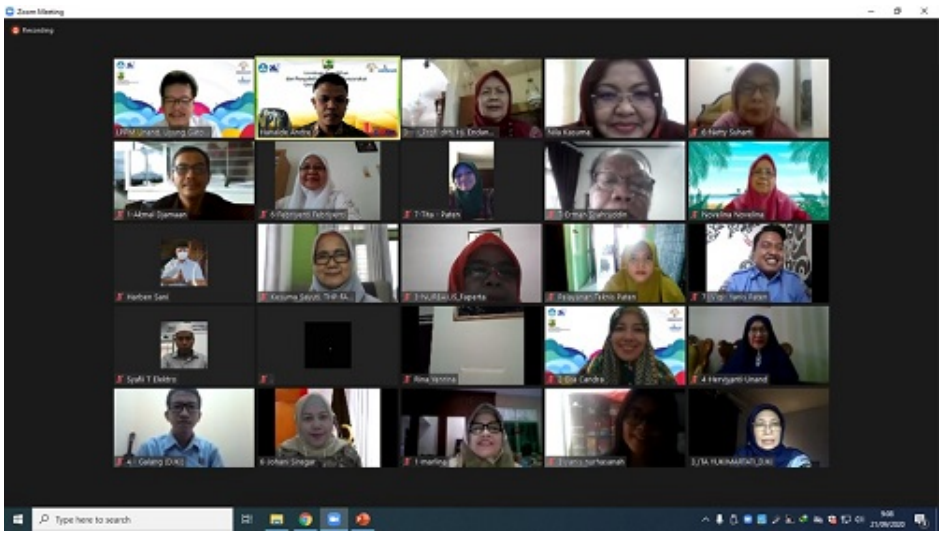


LPPM Unand-Jum’at, 25 September 2020 LPPM Universitas Andalas (Unand) mengadakan kegiatan Asistensi Penyempurnaan Hasil Pemeriksaan Substantif bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham RI. Ini merupakan hari terakhir dari 4 hari kegiatan yang dimulai dari 21 September 2020. Pemeriksaan substantif merupakan bagian yang menentukan untuk mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual jenis Paten. Acara tersebut dilakukan secara daring yang diikuti puluhan inventor Unand dan pemeriksa paten dari DJKI.

Kegiatan dibuka oleh Ketua LPPM Unand Dr. Ir. Uyung Gatot S Dinata, MT. mewakili Rektor Unand Prof. Yuliandri, “Kegiatan mediasi ini bertujuan agar paten-paten terdaftar dapat diproses menjadi paten granted. Paten granted berarti ada kepastian bagi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan dan menggunakan lisensi produk baru yang ide/konsepnya orisinil milik dosen Unand sehingga dapat dikomersialkan untuk meningkatkan daya saing usaha.”

Lebih lanjut, Dr. Ir. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT. mengatakan dengan paten granted, maka hilirisasi hasil riset dapat dijalankan. Untuk menuju komersialisasi produk baru, orisinil oleh berbagai perusahaan yang bermitra dengan Universitas Andalas sangatlah penting. Dengan demikian, akan diperoleh *revenue* bagi dosen dan perguruan tinggi.

Pada kegiatan ini melibatkan 68 Paten yang terdiri dari dua puluh empat paten biasa dan empat puluh empat paten sederhana. Paten tersebut telah didaftarkan dalam kurun waktu 2016-2018, merupakan teknologi hasil dari penelitian dan inovasi civitas akademika Universitas Andalas.

Sebagaimana kita ketahui, paten merupakan asset tak berwujud (*intangible asset*) yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Unand sendiri telah memiliki
Science Techno Park

(STP) yang akan memfasilitasi komersialisasi paten untuk dapat memberikan dampak ekonomi di masyarakat melalui UMKM maupun Industri.

Hanalde Andre, MT selaku ketua kegiatan yang merupakan Kepala Pusat Kekayaan Intelektual Unand dan juga dosen jurusan Elektoro Fakultas Teknik Unand berharap dengan semakin banyakanya jumlah paten yang dimiliki Universitas Andalas tidak hanya meningkatkan reputasi kampus namun dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Laporan : Hanalde Andre, Hamsiah Editor : Gading Rahmadi LPPM Unand